

GAMELAN JOGED BUMBUNG

Musik, Tarian, dan Identitas Komunitas di Bali

Joged Bumbung bukan sekadar pertunjukan hiburan, melainkan juga cerminan identitas dan kreativitas masyarakat Bali, khususnya di daerah Buleleng dan sekitarnya. Melalui musik gamelan bambu yang khas serta gerak tari yang lincah dan improvisatif, Joged Bumbung menyampaikan pesan-pesan sosial dan budaya yang penting bagi kehidupan komunitas. Namun, dinamika perkembangan seni ini juga menghadirkan tantangan besar, seperti perubahan makna, munculnya unsur erotis, serta kebutuhan pelestarian pakem klasik agar nilai luhur budaya tetap terjaga.

Buku ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai sejarah, fungsi, dinamika, serta upaya pelestarian Joged Bumbung. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para akademisi, praktisi seni, pelestari budaya, serta masyarakat luas yang peduli terhadap kelestarian warisan budaya Bali. Semoga buku ini juga dapat menginspirasi generasi muda untuk terus mencintai dan melestarikan Joged Bumbung sebagai bagian dari identitas budaya yang hidup dan berkembang.

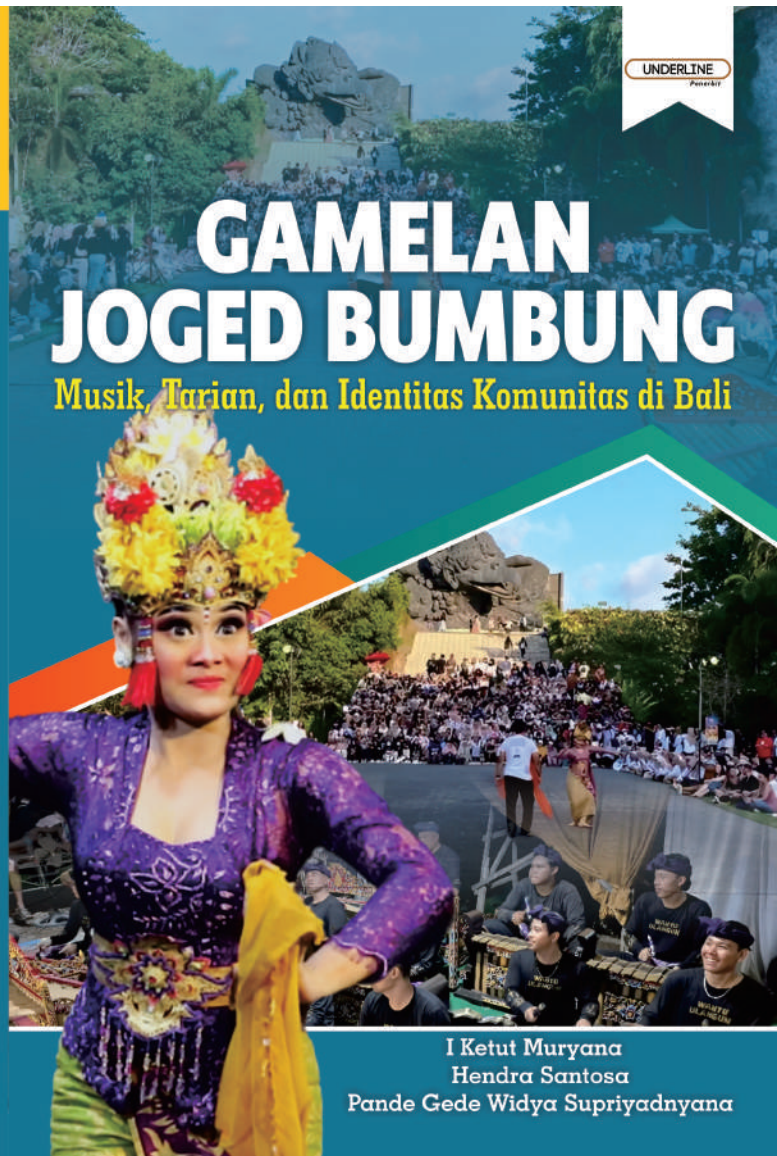
UNDERLINE
Penerbit

PENERBIT UNDERLINE
Desiana RT 8/RAV 05, Tubang,
Talang, Kelas, Jaring,
Ng. 8093302828
Email: penerbit_underline@paku.com
Website: www.penerbitunderline.com



GAMELAN JOGED BUMBUNG

Musik, Tarian, dan Identitas Komunitas di Bali



UNDERLINE
Penerbit

GAMELAN JOGED BUMBUNG

Musik, Tarian, dan Identitas Komunitas di Bali

I Ketut Muryana
Hendra Santosa
Pande Gede Widya Supriyadnyana

GAMELAN JOGED BUMBUNG

Musik, Tarian, dan Identitas Komunitas di Bali

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
Pasal 1:

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Pasal 9:

2. Pencipta atau Pengarang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan a. Penerbitan Ciptaan; b. Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan Ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemen, atau pentransformasian Ciptaan; e. Pendistribusian Ciptaan atau salinan; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman Ciptaan; h. Komunikasi Ciptaan; dan i. Penyewaan Ciptaan.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100. 000. 000, 00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500. 000. 000, 00 (lima ratus juta rupiah).

UNDERLINE

Penerbit

GAMELAN JOGED BUMBUNG

Musik, Tarian, dan Identitas Komunitas di Bali

**I Ketut Muryana
Hendra Santosa
Pande Gede Widya Supriyadnyana**

GAMELAN JOGED BUMBUNG
Musik, Tarian, dan Identitas Komunitas di Bali

Penulis:

I Ketut Muryana
Hendra Santosa
Pande Gede Widya Supriyadnyana

Editor: Andriyanto

Layout: Yusuf Deni Kristanto

Design Kover: Tim Penerbit Underline

Ukuran buku: 15,5 cm × 23 cm, 171 Halaman

ISBN: 978-634-7250-17-9

Cetak Pertama Juli 2025

Penerbit Underline

(Anggota IKAPI No.267/JTE/2023)

Delukan RT 19/RW 09, Tulung, Tulung, Klaten, Jateng

Hp. 089520328216

Email: penerbit_underline@yahoo.com

Website: penerbitunderline.com

Distributor: Penerbit Lakeisha

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya mendokumentasikan dan mengkaji secara mendalam tentang Joged Bumbung, sebuah tarian tradisional Bali yang kaya akan nilai seni, budaya, dan sosial.

Joged Bumbung bukan sekadar pertunjukan hiburan, melainkan juga cerminan identitas dan kreativitas masyarakat Bali, khususnya di daerah Buleleng dan sekitarnya. Melalui musik gamelan bambu yang khas serta gerak tari yang lincah dan improvisatif, Joged Bumbung menyampaikan pesan-pesan sosial dan budaya yang penting bagi kehidupan komunitas. Namun, dinamika perkembangan seni ini juga menghadirkan tantangan besar, seperti perubahan makna, munculnya unsur erotis, serta kebutuhan pelestarian pakem klasik agar nilai luhur budaya tetap terjaga.

Buku ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai sejarah, fungsi, dinamika, serta upaya pelestarian Joged Bumbung. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para akademisi, praktisi seni, pelestari budaya, serta masyarakat luas yang peduli terhadap kelestarian warisan budaya Bali. Semoga buku ini juga dapat menginspirasi generasi muda untuk terus mencintai dan

melestarikan Joged Bumbung sebagai bagian dari identitas budaya yang hidup dan berkembang.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam proses penulisan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangan positif bagi pelestarian seni dan budaya Indonesia.

Denpasar, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB 1

PROLOG.....	1
1.1 Sejarah dan Konteks Sosial Budaya	1
1.2 Nilai Budaya dan Identitas Komunitas.....	2
1.3 Pengakuan Unesco dan Urgensi Pelestarian.....	3
1.4 Sejarah, Struktur Musik, dan Karakteristik Tari Joged Bumbung	3
1.5 Fungsi Sosial dan Budaya Joged Bumbung dalam Komunitas Bali	5
1.6 Dinamika Perubahan, Inovasi, dan Tantangan dalam Era Modern dan Globalisasi	6
1.7 Upaya Pelestarian dan Prospek Keberlanjutan Joged Bumbung	6

BAB 2

SEJARAH DAN ASAL-USUL JOGED BUMBUNG.....	8
2.1 Asal-usul Tari Joged Bumbung di Buleleng, Bali Utara (sekitar tahun 1940-an)	8
2.2 Perkembangan Awal sebagai Tarian Pergaulan Petani Setelah Panen.....	12
2.3 Penyebaran Geografis dan Sosial	16
2.4 Hubungan antara Musik Gamelan Bambu dan Tari Joged Bumbung	18
2.5 Simpulan	21

BAB 3

STRUKTUR MUSIK GAMELAN JOGED BUMBUNG23

- 3.1 Instrumentasi.....23
- 3.2 Sistem Tangga Nada Slendro dan Pelog dalam Gamelan Joged Bumbung27
- 3.3 Teknik Permainan: Pola Melodi, Kotekan, dan Dinamika Irama dalam Gamelan Joged Bumbung32
- 3.4 Peran Musik dalam Mengiringi dan Menghidupkan Tari Joged Bumbung35
- 3.5 Simpulan38

BAB 4

KARAKTERISTIK DAN TEKNIK TARI JOGED BUMBUNG.....40

- 4.1 Karakteristik Pola Gerak Lincah dan Dinamis.....40
- 4.2 Pola gerak lincah, dinamis, dan improvisasi penari wanita43
- 4.3 Unsur Gerak Klasik Bali dalam Joged Bumbung: *Ngleyog, Ngeleyer, Gelatik Mapah*.....46
- 4.4 Busana dan atribut tari49
- 4.5 Simpulan53

BAB 5

JOGED BUMBUNG SEBAGAI IDENTITAS KOMUNITAS.....55

- 5.1 Asal-usul dan Fungsi Awal Joged Bumbung55
- 5.2 Peran Joged Bumbung dalam mempererat hubungan sosial dan hiburan masyarakat Bali.....59
- 5.3 Makna moral dan nilai budaya yang terkandung dalam tari dan musik.....62
- 5.4 Sekaa-sekaa (kelompok seni) dan komunitas pelestari Joged Bumbung.....66
- 5.5 Simpulan69

BAB 6

DINAMIKA DAN KONTROVERSI DALAM JOGED BUMBUNG ..71

6.1	Evolusi dan Inovasi Gerak Tari dalam Persaingan Antar Kelompok Seni Joged Bumbung	71
6.2	Munculnya Unsur Erotis dan Perubahan Citra Joged Bumbung di Masyarakat dan Media Sosial	75
6.3	Upaya Pelestarian Pakem Klasik oleh Kelompok seperti Sekaa Wahyu Ulangun dalam Joged Bumbung....	78
6.4	Munculnya Unsur Erotis dan Perubahan Citra Joged Bumbung di Masyarakat dan Media Sosial	82
6.5	Simpulan	86

BAB 7

JOGED BUMBUNG DALAM KONTEKS PARIWISATA

DAN GLOBALISASI89

7.1	Joged Bumbung sebagai Media Hiburan dan Pengenalan Budaya	90
7.2	Adaptasi Musik dan Tari Joged Bumbung untuk Audiens Lokal dan Internasional.....	93
7.3	Dampak globalisasi terhadap pelestarian dan transformasi seni Joged Bumbung	96
7.4	Simpulan	100

BAB 8

UPAYA PELESTARIAN DAN MASA DEPAN JOGED

BUMBUNG..... 102

8.1	Peran Pemerintah Provinsi Bali dalam Pelestarian Joged Bumbung	102
8.2	Pendidikan seni dan regenerasi penari serta musisi	105
8.3	Strategi Revitalisasi dan Pengembangan Kreatif Joged Bumbung	109
8.4	Strategi revitalisasi dan pengembangan kreatif	112
8.5	Simpulan	116

BAB 9	
STUDI KASUS SEKAA JOGED WAHYU ULANGUN	118
9.1	Pendahuluan.....118
9.2	Sejarah dan Perkembangan Sekaa Joged Wahyu Ulangun121
9.3	Filosofi dan Pakem Joged Wahyu Ulangun126
9.4	Aktivitas dan Kegiatan Pentas Sekaa Joged Wahyu Ulangun131
9.5	Prestasi dan Pengakuan133
9.6	Simpulan134
BAB 10	
EPILOG	137
10.1	Refleksi tentang Peran Musik, Tari, dan Identitas Komunitas dalam Joged Bumbung.....137
10.2	Implikasi sosial dan budaya dari dinamika dan pelestarian Joged Bumbung.....140
10.3	Harapan dan Keberlanjutan Seni Joged Bumbung di Bali.....144
KEPUSTAKAAN	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	161
BIOGRAFI PENULIS	169

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1.1	Penabuh Sekaa Wahyu Ulangun Maret 2025.....	2
Gambar 1.2	Widia Putri Bersama di Desa Panji Anom Maret 2025	5
Gambar 2.1	Cerita Candra Mawa, Widia Putri dan Mang Kharisma Ucup Maret 2025.....	10
Gambar 2.2	Konsep Joged Bercerita Candra Mawa Garapan Sekaa Joged Wahyu Ulangun Nagasepaha April 2025	14
Gambar 3.1	Penonton Ngibing Joged Widia Putri Bersama Sekaa Wahyu Ulangun Nagasepaha pada 25 April 2025 di Desa Depaha	29
Gambar 5.1	Pengibing Beraksi dengan Penari Joged pada 18 Februari 2025	57
Gambar 7.1	Pertunjukan tarian Joged Bumbung di Lotus Pond GWK 2024	89
Gambar 7.2	Koreografi Duet tari Joged Bumbung Sekaa Wahyu Ulangun pada 2024.....	94
Gambar 8.1	Sebuah Tari Kreasi Memadu Tresna di Pejarakan pada Juli 2024.....	109
Gambar 9.1	Anggota Sekaa Wahyu Ulangun setelah pertunjukan tahun 2025	120
Gambar 9.3	Luh Reniawati dalam Sebuah Pertunjukan pada 2024	125

Gambar 9.4	Joged dan Pengibing Sekaa Wahyu Ulangun di PKB 2024	132
Foto Penelitian 1	Penulis bersama anggota Sekaa Wahyu Ulangun	162
Foto Penelitian 2	Sesi Wawancara Pengurus Sekaa.....	162

KEPUSTAKAAN



A, R. (2023). *Pengertian Tangga Nada Pentatonis dan Jenis-jenisnya*. Gramedia Blog.

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-tangga-nada-pentatonis-dan-jenis-jenisnya/>

Aditya Putra, I. K., Santosa, H., & Sudirga, I. K. (2020). The Concept of Balance at Sekati Ririg Gending in Tejakula, Buleleng Regency. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 20(2), 183–194.

<https://doi.org/10.15294/harmonia.v20i2.25412>

Admin03. (2022). *Akademisi: Pengibing dan Joged Bumbung Adu Gerak tari, Bukan Kontak Fisik*. Posbali.Net. <https://www.posbali.net/budaya/1422694736/akademisi-pengibing-dan-joged-bumbung-adu-gerak-tari-bukan-dengan-kontak-fisik>

Amalia, N. A., & Agustin, D. (2022). Peranan Pusat Seni dan Budaya sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), 34–40.

<https://doi.org/10.23917/sinektika.v19i1.13707>

Ariani, N. W. S. (2024). *Mengenal Tari Joged Bumbung: Sejarah, Makna, Properti, Pola Lantai, Keunikan*. Detik.Com. <https://www.detik.com/bali/budaya/d-7363614/mengenal->

tari-joged-bumbung-sejarah-makna-properti-pola-lantai-keunikan

- Artawan, I. K. B. (2017). Lagu Perahu Layar Pada Sekaa Joged Bumbung Cipta Dharma Kajian Estetis, Proses Transformasi, Fungsi, dan Makna [ISI Denpasar]. In *Repo ISI Denpasar*. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20470024&lokasi=lokal>
- Arya Sugiarta, I. G. (2018). Innovations of Governance in Balinese Joged Bumbung Dance in the era of globalization. *Lekesan: Interdisciplinary Journal of Asia Pacific Arts*, 1(2), 53. <https://doi.org/10.31091/lekesan.v1i2.572>
- Atnews. (2024). *FGD Kembalikan Citra Joged Bumbung, 30-an Ormas Segera Laporkan Joged Jaruh ke Polda Bali*. Atnews. <https://www.atnews.id/portal/news/22386/fgd-kembalikan-citra-joged-bumbung-30-an-ormas-segera-laporkan-joged-jaruh-ke-polda-bali>
- Azizah, N. N., & Nurjanah, R. (2017). *Joged Bumbung: terkikis Gerak Erotis*. Kumparan News. <https://kumparan.com/kumparannews/joged-bumbung-terkikis-gerak-erotis>
- Badung, A. W. (2023). *Pertunjukan Joged Tradisi di Pesta Kesenian Bali (PKB) Menghadirkan Kesan Romantis Tanpa Adegan "Ngebor."* Badungkab. <https://badungkab.go.id/kab/berita/50856-pertunjukan-joged-tradisi-di-pesta-kesenian-bali-pkb-menghadirkan-kesan-romantis-tanpa-adegan-ngebor->
- Bali, D. (2025). *Pengibing Viral!! Jeg Top Niki menghibur*. Dikha Bali Chanel. <https://www.youtube.com/watch?v=ct0NWQ92FzQ>

- Bali, G. (2024). *Joged Bumbung, Pesona Budaya Tari Bali yang Memikat di GWK Cultural Park*. GWK Bali. <https://www.gwkbali.com/monthly-release/joged-bumbung-pesona-budaya-tari-bali-yang-memikat-di-gwk-cultural-park>
- Bali, W. (2024). *Catat! Berikut Jadwal PKB Besok, 19 Juni 2024*. Wacanabali.Com. <https://wacanabali.com/2024/06/18/catat-berikut-jadwal-pkb-besok-19-juni-2024/>
- Bandem, I. M. (2013). *Gamelan Bali di atas Panggung Sejarah*. Badan Penerbit STIKOM Bali. https://books.google.co.id/books/about/Gamelan_Bali_di_atas_panggung_sejarah.html?id=_ILmoAEACAAJ&redir_esc=y
- Bulelengkab, A. (2024). *Jelang PKB Bali 2024, Disbud Buleleng Siapkan 9 Pagelaran Seni Terbaik*. Bulelengkab. https://bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/81_jelang-pkb-bali-2024-disbud-buleleng-siapkan-9-pagelaran-seni-terbaik
- Chanel, B. K. (2024a). *Jeg Serasi Iluh Ngigel Bli Ngibingin/ Wahyu Ulangun*. Bali Kuna Chanel. <https://www.youtube.com/watch?v=ZjP7gxVVFOE>
- Chanel, B. K. (2024b). *Wow Kerenn! Candra Mawa Kembali menghibur di Lemukih*. Bali Kuna Chanel. <https://www.youtube.com/watch?v=PBI2X8NMMQw>
- Chung, J. T. (2015). *Kajian Akustik Suling Bali dalam Gamelan Gong Kebyar*. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. In

- Sage* (Fifth Edit). SAGE Publications, Inc.
<https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Daniswari, D. (2022). *Mengenal Laras Slendro dan Pelog: Arti, Perbedaan dan Nada*. Kompas Regional.
<https://regional.kompas.com/read/2022/01/21/112810678/mengenal-laras-slendro-dan-pelog-arti-perbedaan-dan-nada>
- Daud, A. E., Dahlan, D., & Sumardi, L. (2022). Makna dan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pertunjukan Kesenian Alat Musik Tradisional Gendang Beleg. *Grenak Music Journal*, 11(2), 40.
<https://doi.org/10.24114/grenak.v11i2.38691>
- Detikcom, T. (2022). *Joged Bumbung, Tarian Bali yang Kerap Ternodai Bumbu Erotis*. Detiktravel.
<https://travel.detik.com/travel-news/d-6326824/joged-bumbung-tarian-bali-yang-kerap-ternodai-bumbu-erotis>
- Dewi, N. L. W. P. (2018). Makna Tarian Joged Bumbung Sebagai Identitas Baru Masyarakat Suku Bali Di Desa Kerta Buana, Kabupaten Kutai Karanegara. *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(6), 188–202. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/01/JURNAL \(01-31-18-12-24-36\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/01/JURNAL%20(01-31-18-12-24-36).pdf)
- Dhika, I. P. G. J., Sudarsana, I. M., & Sukadana, I. W. (2022). Tari Joged Bumbung Pingit Dalam Upacara Piodalan Di Pura Dalem Sasih, Banjar Sasih Desa Adat Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan. *Widyanatya*, 4(1), 80–89.
<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyanatya/article/download/2782/1560/>
- Disbud, A. (2019). *Pementasan Joged Bumbung Sebagai Upaya Pelestarian Seni dan Budaya*. Disbud Buleleng.
<https://disbud.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/21->

pementasan-joged-bumbung-sebagai-upaya-pelestarian-seni-dan-budaya

- Dyah Agustina, M. (2013). Perubahan Bentuk Penyajian Tari Joged Bumbung di Desa Suwug Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng Bali. *Joged*, 4(1), 37–45.
<https://doi.org/10.24821/joged.v4i1.525>
- Gayatri, A. A. A., Dewi, A. A. S. L., & Suryani, L. P. (2021). Perlindungan Hukum Atas Hak Kekayaan Intelektual Karya Seni Musik Gamelan Bali. *Jurnal Preferensi Hukum*, 2(2), 371–376. <https://doi.org/10.22225/jph.2.2.3340.371-376>
- Hermansyah, D., Hasanah, N., Khairunnisa, K., Malini, H., Apriani, D. A., & Aisah, A. (2024). Strategi Perlindungan dan Pemeliharaan Tari Tradisional Dalam Era Digital. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 13(1), 72. <https://doi.org/10.24114/gjst.v13i1.56421>
- Hidayatullah, R. (2024). Seni Tradisi Indonesia dan Tantangan Masyarakat Global. *Grenek Music Journal*, 13(1), 107. <https://doi.org/10.24114/grenek.v13i1.57012>
- I Nyoman Winyana. (2015). Seni Tradisi Joged Bumbung Diantara Tontonan Estetik dan Etik. *VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama*, 1(1), 64–75.
<https://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/vs/article/viewFile/8/10>
- I Wayan Suharta, N. K. S. (2019). Jenis Dan Teknik Membuat Instrumen Suling Dalam Seni Karawitan Bali. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(3), 358–365.
<https://doi.org/10.31091/mudra.v34i3.794>
- Indonesia, C. (2015). *Mengenal Lebih Dekat Joged Bumbung Bali Sebelum Menghakimi*. CNN Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20151127142629->

368-94488/mengenal-lebih-dekat-joged-bumbung-bali-sebelum-menghakimi

Iryanti, V. E. (2000). Tari Bali: Sebuah Telaah Historis CBali Dance: A Historical Research). *Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 1(2), 75–90.

<https://journal.unnes.ac.id/nju/harmonia/article/view/846/779>

Jaswanto. (2024). *Kesenian Joged Bumbung, Warisan Budaya yang Populer dan Problematik*. Tatkala.

<https://tatkala.co/2024/07/06/kesenian-joged-bumbung-warisan-budaya-yang-populer-dan-problematik/>

Kunjana, G. (2024). *GWK yang Gagah Menjulung dan Asyiknya Joged Bumbung*. Benang.Id. <https://benang.id/gwk-yang-gagah-menjulung-dan-asyiknya-joged-bumbung/>

Linayani, N. W. (2024). *Joged Bumbung Jaruh Dilarang Pentas, Kenali Pakem Sesungguhnya Tarian Pergaulan Ini*. Balipost.Com.

<https://www.balipost.com/news/2024/11/16/427672/Joged-Bumbung-Jaruh-Dilarang-Pentas,...html>

Mahardika, P. (2019). *Seni Tari Joged Bumbung*. Blog ISI Denpasar. <https://blog.isi-dps.ac.id/putramahardika/seni-tari-joged-bumbung>

Meriska Yosiana, & Wulandari, R. (2023). Komodifikasi Tubuh Perempuan Pada Tarian Joged Bumbung Bali Di Youtube. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(04), 162–167. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i04.797>

Murdiyastomo, H. A. (2019). Revitalisasi Teater Tradisional "Ketoprak." *MOZAIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/moz.v10i1.28769>

- Mustika, I. W., & Setyarini, P. (2022). Pengaruh Kesenian Jathilan dan Joged Bumbung bagi Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat: Studi Kasus pada Etnis Jawa dan Bali di Lampung, Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 37(1), 45–59. <https://doi.org/10.31091/mudra.v37i1.1896>
- Nirtawan, I. N. S. Y., Sustiwati, N. L., & Mawan, I. G. (2021). *Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Dasar Permainan Gamelan Bumbung Gebyog Di Smp Negeri 1 Negara Kabupaten Jembrana*. [https://repo.isi-dps.ac.id/4211/1/Artikel Bumbung Gebyog.pdf](https://repo.isi-dps.ac.id/4211/1/Artikel%20Bumbung%20Gebyog.pdf)
- NPS. (2024). *Pemprov Bali Larang Pementasan Joged Bumbung Jaruh Pasca Majelis Kebudayaan Terbitkan ILIKITA*. Bali Media Center. <https://bmc.baliprov.go.id/news/title/pemprov-bali-larang-pementasan-joged-bumbung-jaruh-pasca-majelis-kebudayaan-terbitkan-ilikita>
- NusaBali. (2024). *Jaga Joged Pakem, Selektif Rekrut Penari Sekaa Joged Wahyu Ulangun Nagasepaha*. Nusabali.Com. <https://www.nusabali.com/berita/168338/jaga-joged-pakem-selektif-rekrut-penari>
- Oktariawan, A. (2014). *Tari Joged Bumbung*. Blog ISI Denpasar. <https://blog.isi-dps.ac.id/arnanoktariyawan/tari-joged-bumbung-2>
- Pahan, B. P., & Prasetya, A. (2023). Pembinaan Tari dan Musik Tradisional Kalimantan Tengah sebagai Pendidikan Karakter pada Siswa SMKN 1 Kuala Kapuas. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), 110–121. <https://doi.org/10.37364/jireh.v5i1.123>
- Penulis. (2015). *Joged Bumbung: Dari Sederhana Menjadi Fenomena*. Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud RI.

- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbbali/joged-bumbung-dari-sederhana-menjadi-fenomenal/>
- Pitaloka, P. S., & Christo, J. P. (2024). *Asal-usul Joged Bumbung, Tarian yang Diatur Ulang Pemprov Bali Karena Dianggap Vulgar*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/hiburan/asal-usul-joged-bumbung-tarian-yang-diatur-ulang-pemprov-bali-karena-dianggap-vulgar--1169860>
- Post, B. (2024). *Nangun Sat Kerthi Loka Bali: Desa Adat Nagasepaha Perkuat Tarian Joged Bumbung*. Balipost.Com. <https://www.balipost.com/news/2024/04/20/396789/Desa-Adat-Nagasepaha-Perkuat-Pakem...html>
- Pradnyana, I. G. (2017). *Tari Joged Bumbung*. Gede Pradnyana. <https://blog.isi-dps.ac.id/gedepradnyana/tari-joged-bumbung>
- Prasetya, E. (2024). *Sejarah Tari Joged Bumbung Bali. Diyakini Lahir di Buleleng, Sempat Dapat Stigma karena Aksi Joged Jaruh*. Radar Buleleng. <https://radarbuleleng.jawapos.com/sosial-budaya/2165164148/sejarah-tari-joged-bumbung-bali-diyakini-lahir-di-buleleng-sempat-dapat-stigma-karena-aksi-joged-jaruh>
- Premana, A. A., Darmawiguna, I. G. M., & Pradnyana, G. A. (2019). Film Dokumenter Menepis Julukan Negatif Joged Bumbung. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 446. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18367>
- Pryatna, I. P. D. H. S. (2020). Konsep Musikal Instrumen kendang Dalam Gamelan Gong Kebyar Bali. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 21(2), 73–84. <https://doi.org/10.24821/resital.v21i2.4220>

- Pryatna, I. P. D., Santosa, H., & Sudirga, I. K. (2020). Permainan Kendang Bali. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 15(2), 90–100.
<https://doi.org/10.33153/dewaruci.v15i2.2991>
- Purnomo, A. E., Yanuartuti, S., Mariasa, I. N., & Yermiandhoko, Y. (2022). Laras Slendro In Traditional Music Gamelan Banyuwangi Changes. *Jurnal Seni Musik*, 11(2), 210–218.
<https://doi.org/10.15294/jsm.v11i2.63113>
- Putra, K. (2025). *Estetika Seni Tari Joged*. Komang Putra.
<https://www.komangputra.com/estetika-seni-tari-joged-bumbung.html>
- Rahayu, P. M. (2017). Tari Agirang: Usaha Mengubah Persepsi Masyarakat Bali Terhadap Joged Bumbung. *JOGED*, 9(1), 485.
<https://doi.org/10.24821/joged.v9i1.1675>
- Ratih, E. (2001). Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan (The Function of Dance as A Performing Art). *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 2(2), 67–77.
- Rhismawati, N. L., & Santoso, B. (2022). *Pesta Kesenian Bali Perkuat Pakem tradisi Joged Bumbung*. Antara News.
<https://www.antaranews.com/berita/2950305/pesta-kesenian-bali-perkuat-pakem-tradisi-joged-bumbung>
- Rochayati, R. (2020). Tari Kipas Chandani: Gerak, Ruang, dan Waktu. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 3(2), 12–25.
<https://doi.org/10.26740/geter.v3n2.p12-25>
- Ryandhi, I. K. P. (2014). *Historis dan Relasi Tari Joged Bumbung dengan Seni Kekebyaran*. Pany Ryandhi. <https://blog.isi-dps.ac.id/panyryandhi/historis-dan-relasi-tari-joged-bumbung-dengan-seni-kekebyaran>

Sabat, O. (2021). *Tangga Nada Pentatonik Pelog dan Slendro, Ini Perbedaannya*. Detik Edu.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5732707/tangga-nada-pentatonik-pelog-dan-slendro-ini-perbedaannya>

Sabrina Maulidia Putri. (2024). Interaksi Antara Penari Dan Penonton Dalam Pertunjukan Tor-Tor Di Pasar Kamu Kecamatan Pantai Labu. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media*, 3(1), 23–29.

<https://doi.org/10.55606/jurrsendem.v3i1.2312>

Santosa, H. (2015). Eksplorasi Gending dalam Gamelan Nawa Swara. *Kalangwan*, 1(2), 177–187.

https://www.academia.edu/37303611/Eksplorasi_gending_dalam_gamelan_Nawa_Swara

Saptono, S., Santosa, H., & Sutirtha, I. W. (2024). Struktur Musik Iringan Tari Puspanjali. *Panggung*, 34(1), 58–69.

<https://doi.org/10.26742/panggung.v34i1.2446>

Satyawati, N. G. A. D. (2022). Tarian Joged Bumbung: Diskursus Konsep Hukum Warisan Budaya Tak Benda. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 11(4), 912.

<https://doi.org/10.24843/JMHU.2022.v11.i04.p14>

Sharing, B. (2024). *Joged Bumbung Tradisi Buleleng Menakjubkan Ribuan Pasang Mata di Panggung PKB*. Bali Sharing.

<https://www.balisharing.com/2024/06/20/joged-bumbung-tradisi-buleleng-menakjubkan-ribuan-pasang-mata-di-panggung-pkb/>

Sipan, R. (2022). *Menikmati Senja di GWK Sembari Menyaksikan Joget Bumbung, Tari Pergaulan Masyarakat Bali*. Betanews.Id.

<https://betanews.id/2022/02/menikmati-senja-di-gwk-sembari-menyaksikan-joget-bumbung-tari-pergaulan->

masyarakat-bali.html

- Sulistya, A. R. D. (2021). Relasi Gender dan Maskulinitas Penghibing dalam Pertunjukan tari Joged Bumbung di Tabana Bali. In *Repository.Usd.Ac.Id*.
<https://repository.usd.ac.id/52329/2/226322002.pdf>
- Suryamaulana, M. K., Setiawati, S. D., & Setiawati, S. D. (2024). Strategi Konten Budaya Pantun Khas Kalimantan Pada Media Sosial Instagram Diskominfo Kota Pontianak. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(5), 593.
<https://doi.org/10.35877/soshum2931>
- Sutarya, I. G. (2019). Bali dalam Dilema Pariwisata dan Budaya. *PARIWISATA BUDAYA: JURNAL ILMIAH AGAMA DAN BUDAYA*, 2(2), 60. <https://doi.org/10.25078/pba.v2i2.842>
- Tatkala. (2022). *Upaya Terus-menerus kuatkan Pakem Tradisi Joged Bumbung*. Tatkala. <https://tatkala.co/2022/06/20/upaya-terus-menerus-kuatkan-pakem-tradisi-joged-bumbung/>
- Tatkala. (2023). *Dikisahkan Penghibing yang Jatuh Hati Pada Penari Joged Bumbung*. Tatkala.
<https://tatkala.co/2023/06/27/dikisahkan-penghibing-yang-jatuh-hati-pada-penari-joged-bumbung/>
- Victoria, G. A., & Gede Sugama, I. D. (2024). Analisis Sanksi Pidana terhadap Pelaku dan Penyebar Video Joged Bumumbung yang Bermuatan Pornografi. *Jurnal Kertha Desa*, 12(11), 4852–4859.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthadesa/article/view/118611/58417>
- Widiansyah, S., & Hamsah, H. (2018). Dampak Perubahan Global terhadap Nilai-nilai Budaya Lokal dan Nasional. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 4(1), 39.

- <https://doi.org/10.30870/hermeneutika.v4i1.4822>
- Wiflihani. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 2(1), 101–107. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/anthropos>
- Wiguna, K. A. S., Lanus, I. K., Mastra, I. W., & Putra, K. D. K. (2024). Perbandingan Bentuk Gending Joged Bumbung di Desa Sidatapa Buleleng Dengan Bentuk Gending Joged Bumbung di Desa Penatih Denpasar. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 13(November), 63–72. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v13i1.3613>
- Wimba Ruspawati, I. A. (2021). Legong Tombol di Desa Banyuatis, Buleleng, Bali Rekonstruksi dan Regenerasi. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 31(1). <https://doi.org/10.31091/mudra.v31i1.245>
- Yasa, I. K. (2018). Angsel-Angsel dalam Gong Kebyar. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(1), 85. <https://doi.org/https://doi.org/10.31091/mudra.v33i1.324>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



FOTO-FOTO



Foto Penelitan 1 Penulis bersama anggota Sekaa Wahyu Ulangun
17 Mei 2025

Sumber: Koleksi Penulis



Foto Penelitan 2 Sesi Wawancara Pengurus Sekaa pada
17 Mei 2025

Sumber: Koleksi Penulis

SUSUNAN ANGGOTA SEKAA JOGED WAHYU ULANGUN DESA NAGASEPAHA

No	Nama Penabuh/Penari	Penari/Instrumen
1	I Ketut Sumadia	Penabuh (Suling)
2	Ni Luh Reniawati	Penari
3	Putu Mediantini	Penari
4	I Nyoman Kharisma Aditya Hartana	Penari
5	Putu Adi Yasa	Penabuh (Kendang)
6	Nyoman Yukima Ugrasena	Penabuh (Kendang)
7	Kadek Juliastu Suhita Putra	Penabuh (Kendang)
8	Putu Arya Yudha Pratama	Penabuh (Kendang)
9	Made Bagus Ananta Suwaja Putra	Penabuh (Kendang)
10	Wayan Amerta Yasa	Penabuh (Rindik)
11	I Ketut Roni Sugiana	Penabuh (Rantang)
12	Gede Suparadana	Penabuh (Rantang)
13	Putu Gede Endi Suarjana	Penabuh (Rindik)
14	Kadek Asung Nugraha Nirarta	Penabuh (Rantang)
15	Kadek Wiriadi	Penabuh (Rantang)
16	Ketut Sentana	Penabuh (Kecek)
17	Ketut Putu Nuragia Atmika	Penabuh (Kantilan)
18	Putu Bagus Prathivindya Devadatta P.	Penabuh (Kantilan)
19	Kadek Setiana	Penabuh (Ugal)
20	Gede Seneng	Penabuh (Kajar)
21	I Gusti Ngurah Ketut Cayadi	Penabuh (Reong)
22	Putu Bayu Suarnata	Penabuh (Reong)
23	Made Subawa Ada	Penabuh (Reong)
24	Kadek Arsana	Penabuh (Jublag)
25	Ketut Widi Antara	Penabuh (Jublag)
26	Kadek Sarjana	Penabuh (Jegogan)
27	I Gede Suka Eka Pramana	Penabuh (Kentir)
28	Gede Wongka	Penabuh (Suling)
29	Putu Adi Asa	Penabuh (Suling)
30	Made Suradnya	Penabuh (Suling)

PUSPA WINANGUN

Pengawit

Kebyar

(〇)	.	. 〇	ㄅ ㄅ	(〇)	. ㄅ	ㄅ ㄅ	〇 ㄅ
ㄅ ㄅ	(〇)	〇	ㄿ	〇	ㄅ	〇	ㄅ
ㄅ	〇	ㄅ	ㄅ	ㄅ	〇	ㄿ	〇
〇	ㄿ	ㄅ	(〇)				

Kawitan Pepeson

. 〇 ㄅ	ㄅ 〇	ㄅ ㄅ ㄅ	. 〇	〇 ㄅ	(ㄅ)		
			ㄅ ㄅ		〇		
			—				
ㄅ 〇	ㄅ	ㄅ ㄅ	〇	ㄅ	ㄅ	〇 ㄅ	ㄅ
ㄅ	〇	〇 ㄅ	(ㄅ)	ㄿ	〇	ㄅ	ㄅ
			—				
〇	ㄅ	ㄿ	〇	ㄅ	ㄅ	〇	ㄅ
ㄅ	〇	ㄅ	〇	ㄅ	(ㄅ)		

Pepeson

			—				
ㄅ ㄅ	〇 ㄿ	〇 ㄿ	ㄅ 〇	ㄅ 〇	ㄅ ㄅ	ㄅ ㄅ	(〇)
			—				
〇 ㄅ	ㄅ 〇	ㄅ 〇	ㄅ ㄅ	ㄅ ㄿ	〇 ㄅ	〇 ㄅ	(ㄅ) 〇X

							-
0	?	?	0	?	0	?	?
0	?	0	?	0	?	?	(0)
?	0	?	?	0	?	0	-
?	?	?	0	?	0	?	(?)

0	?	?	0	?	?	0	(?)	
?	0	?	?	0	?	?	0	
?	?	0	?	?	0	?	(?)	2x
0	?	0	?	0	?	0	?	
?	(?)							

.	.	o	o	o	.	?	o	o	(o)
.	.	o	o	o	.	o	o	o	(o)
.	.	o	o	o	.	o	o	o	(o)
.	.	o	o	o	.	o	o	o	(o)

Penyakit Jaipong

$\gamma \gamma \quad . \gamma \quad \gamma \quad \gamma \gamma \quad . \gamma \quad (\gamma) \quad . \quad \gamma$
 $\gamma \quad . \quad \gamma \quad . \quad \gamma \quad (\gamma) \quad . \gamma \quad \gamma \gamma$
 $\gamma \gamma \quad (\gamma)$

Jaipongan

$\gamma \cap$	γ	$\gamma \cap$	(γ)	$\cdot \emptyset$	$\gamma \cap$	$\gamma \cap$	γ
$\gamma \cap$	γ	$\gamma \cap$	(γ)	$\cdot \gamma$	$\emptyset \gamma$	$\emptyset \gamma$	$\emptyset$
$\cdot \gamma$	$\emptyset \gamma$	$\emptyset \cap$	(γ)	$\cdot \gamma$	$\emptyset \gamma$	$\emptyset \gamma$	$\emptyset$
$\cdot \gamma$	$\emptyset \gamma$	$\emptyset \cap$	(γ)	$\cdot \gamma$	$\emptyset$	$\gamma \gamma$	$\emptyset$
$\gamma \gamma$	$\emptyset \gamma$	$\gamma \cap$	$(\gamma) \cdot \gamma$	$\cdot \gamma$	$\cdot \gamma \cdot$	$\gamma \gamma$	γ
$\cdot \emptyset$	$\gamma \cap$	$\gamma \cap$	(γ)				

Penyalit Penutup

0 1 2 3 4 5 (6) 7 8 9 0 11 12 (13)

Penutup

١	٥	١	(٥)	١	٥	٢	٥
١	٥	١	(٥)	١	٥ ٥	١ ٥	٢
٢	٥	٢	(٢)	٢	٢	٢ ٥	١
٥	٢	٢	(٥)	٢	٥	١	٥

^	o	^	(o)	^	o	^	-
?	o	?	(?)	?	?	o ?	-
			/				-
^	o	^	(o)	?	o o	?	o

o = Nding

?

?

o = Nding

^ = Nding

(.) = Gong

- = Kemong

/ = waktu peralihan/ berakhir

PELAYON PURNAMA PINAKA SAKSI

.	.	.	-	?	0 ^	? 0	(^)
.	. 0	0 0	-	?	. 0	2 ?	0 ^ (0)
.	.	.	-	. ^	0 ?	2 0	^ 0 (2)
.	. 0	2 ?	-	0	. 0	^ 0	? 2 (?)
.	.	.	-	. 0	^ 0	2 ?	2 0 (^)
.	. 2	0 ^	-	0	. ^	2 0	^ 2 (0)

JAIPONGAN MANUK DADALI

. ?	0 2	? 0	(^)	0 ^	0 2	? 0	(?)
. ?	0 2	? 0	-	^	0 ^	0 ?	2 0 (2)
. ?	2 0	^ 0	-	^ 0	2 ?	^ 0	2 ? (2)
. ?	2 0	^ 0	-	^ 0	2 ?	^ 0	2 0 (^) ?
.	. ?	.	-	. 0	2 ?	0 ^	? 2 (0)
0	0	0	-	0			

BIOGRAFI PENULIS



Drs. I Ketut Muryana, M.Si, lahir di Banjar Mukti, Singapadu, Sukawati, Gianyar pada tahun 1961. Setelah menamatkan pendidikan di SMKI Denpasar tahun 1980, melanjutkan kejenjang SI di Jurusan Antropologi Fakultas Sastra Universitas Udayana dan tamat tahun 1986. Diangkat menjadi Dosen dan mulai aktif

mengajar di Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar pada tahun 1989 sampai sekarang ditelaah menjadi ISI Denpasar. Kemudian menyelesaikan program studi S2 di Kajian Budaya Fakultas Sastra Universitas Udayana pada tahun 2006. Walaupun sebagai Dosen tetap di Prodi Karawitan juga pernah mengajar di rogram studi Fotografi, Tari, Pedalangan, Prodi Seni Pertunjukan (PSP), dan Musik di Institut Seni Indonesia Denpasar.

Penelitian yang pernah dilakukan antara lain: Akulturasi Budaya Cina Terhadap Kesenian Di Bali. Atas biaya Proyek STSI Denpasar tahun 2000. Nilai dan Konsep Gamelan Gong Kebyar Pinda, Blahbatuh, Gianyar. Atas biaya I-MHERE Sub-Compenent B.I.Batch III Institut Seni Indonesia Denpasar, tahun 2010. Beberapa Karya artikel yang diterbitkan berkelompok di antaranya: Gamelan Pelawasan di Dusun Peninjoan Desa Golong Kecamatan Narmada, Lombok Barat (Kalangwan, Juni 2019). Pengantar Karya Komposisi Tabuh Kreasi Pepanggulan Amande (Kalangwan, Juni 2020). Pucuk Bang, A Balinese Musical Composition (Ghurnita, September 2021).

Introduction to Experimental Music "Nyelah Ngunjar" pengantar music eksperimental "Nyelah Ngunjar" (Ghurnita, Maret 2022).



Prof. Dr. Hendra Santosa, SS.Kar., M.Hum.

lahir di Cimahi pada tanggal 31 Oktober 1967. Menamatkan pendidikan ASTI Bandung tahun 1986, tahun 1989 melanjutkan ke STSI Denpasar. Tahun 1999 melanjutkan ke Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dengan judul tesis: Gamelan Gong Bheri di Renon: Sebuah Kajian Historis dan Musikologis, lulus tahun 2002. Tahun 2014 melanjutkan ke Program Doktorat (S3) Sastra konsentrasi Sejarah pada Universitas Padjajaran Bandung. Lulus pada Desember 2017 dengan mempertahankan disertasi yang berjudul: Gamelan Perang di Bali (Abad X sampai awal abad XI).

Artikel yang diterbitkan sebanyak 124 dokumen yang tercatat dalam google scholar, dengan terindeks garuda 73 artikel dan terindeks scopus sebanyak 5 artikel. Artikel yang terbit pada jurnal terindeks Sinta 2, antara lain. Artikel "Jejak Seni Pertunjukan Bali Kuna Dalam Karya Kesusastraan Usana Bali Mayantaka Carita" pada jurnal Mudra. Artikel terindeks jurnal internasional antara lain berjudul: *Critical Analysis on Historiography of Gamelan Bebonangan in Bali* dalam jurnal Paramita. Artikel terindeks pada jurnal internasional bereputasi antara lain berjudul: *The Forms of Membranophone Musical Instruments in The Early Ancient Javanese Culture Literatures* pada jurnal *Antrophologie*.

Sebanyak 14 judul buku telah diterbitkan diantaranya adalah buku yang berjudul: MREDANGGA: Perubahan dan Kelanjutannya, terbit tahun 2019. Buku berjudul Evolusi gamelan Bali: dari Banjaran Menuju Adi Merdangga, terbit tahun 2020.

Selanjutnya buku berjudul LITERATUR MUSIK NUSANTARA, Istilah Karawitan Dalam Karya Kesusastaan Jawa Kuna Awal, terbit tahun 2021. Kemudian buku berjudul I Nyoman Windha Sang Maestro Karawitan Bali, terbit tahun 2022. Buku berjudul Komposisi Musik Jaya Baya dalam JES Gamelan Fusion, terbit tahun 2023. Buku berjudul Tabuh Kreasi Karya I Nyoman Windha terbit tahun 2024. Tahun 2025 menerbitkan buku berjudul Sejarah Seni Pertunjukan Indonesia.



Pande Gede Widya Supriyadnyana, S.Sn., M.Sn lahir di Desa Tejakula, 12

Desember 1994 merupakan salah satu tenaga kontrak di Program Desain Doktor dan Program Desain Program

Magister ISI BALI sejak tahun 2019. Pendidikan: Sekolah Dasar Negeri 8 Tejakula (2001-2007); Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tejakula (2007- 2010); Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tejakula (2010-2013). Kemudian melanjutkan studi pada Jurusan Seni Karawitan bidang ilmu Seni Karawitan di ISI Denpasar yang kemudian berubah statusnya menjadi ISI BALI (2013- 2017), dengan karya tugas akhir yang berjudul "*Komposisi Karawitan Pepanggulan Amande*" lulus dengan meraih gelar sarjana (S.Sn). Pendidikan S-2 diselesaikan pada tahun (2018-2020) pada Program Pasca Sarjana, Program Magister, Program Seni ISI Denpasar diberikan gelar akademik: Magister Seni (M.Sn) dengan judul tesis "*Gamelan Gong Gede Di Desa Adat Tejakula: Kajian Bentuk, Estetika, Fungsi, Dan Makna*". Karya ilmiah dan karya seni yang telah dirampungkan tulisan ilmiah "*Estetika Gamelan Gong Gede di Desa Adat Tejakula: Ditinjau dari Tabuh (Gending)*" (2019); Komposisi Karawitan Baleganjur "*Situbanda*" (2015); Komposisi Karawitan Baleganjur "*Balewage*" (2016).